# Truk Molen Tabrak Kerumunan di Bekasi, 6 Orang Tewas dan 6 Luka

Category: NASIONAL
written by Er | November 2, 2026



**Bekasi –** Truk molen menabrak kerumunan warga di Jalan Cut Mutia, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Minggu, 1 November 2026. Kecelakaan tersebut mengakibatkan enam orang meninggal dunia dan enam lainnya luka-luka.

Insiden terjadi sekitar pukul 16.30 WIB di halte depan kampus Universitas Bina Sarana Informatika (BSI). Saat kejadian, sejumlah warga sedang menunggu transportasi umum.

**Truk Diduga Alami Gangguan Rem**

Berdasarkan keterangan polisi, truk bernomor polisi B-9548-MV melaju dari arah timur menuju Rawapanjang. Kendaraan tersebut

diduga mengalami gangguan pengereman ketika melintasi jalan menurun.

Kanit Gakkum Satlantas Polres Metro Bekasi Kota Iptu Rojali mengatakan pengemudi mengaku tidak dapat menghentikan kendaraan.

“Pengemudi menerangkan bahwa dirinya sudah tidak bisa mengendalikan kendaraan karena tidak dapat melakukan pengereman,” kata Rojali di lokasi kejadian.

Pengemudi sempat berupaya mengarahkan truk ke tembok gerbang kampus BSI. Namun, kendaraan tetap melaju dan menabrak 12 orang yang berada di sekitar halte.

**Enam Orang Meninggal Dunia**

Dari total 12 korban, enam orang dinyatakan meninggal dunia, terdiri atas lima orang dewasa dan satu anak. Sementara enam korban lainnya mengalami luka-luka.

Korban meninggal dievakuasi ke RS Siloam Rawa Panjang dan RSUD Kota Bekasi. Adapun korban luka mendapatkan perawatan di RS Juwita dan RS Siloam Rawa Panjang.

**Sopir Diamankan, Polisi Periksa Kelaikan Truk**

Kapolres Metro Bekasi Kota Kombes Putu Kholis Aryana mengatakan sopir truk berinisial TM telah diamankan untuk menjalani pemeriksaan.

“Kami telah mengamankan sopir truk berinisial TM yang diduga terlibat dalam kecelakaan tersebut. Yang bersangkutan telah diamankan dan sedang dalam proses pemeriksaan,” ujar Putu, Minggu, 1 November 2026.

Polisi masih mendalami penyebab kecelakaan, termasuk memeriksa kondisi kendaraan, riwayat perawatan, dan dokumen uji KIR.

Putu menyebut status sopir masih dapat berubah sesuai hasil

pemeriksaan dan kecukupan bukti. Petugas juga telah melakukan olah tempat kejadian perkara serta mengumpulkan keterangan saksi.(*)